



Teman Imaji: Tentang Anak Kota Hujan

Mutia Prawitasari

Download now

Read Online ➔

Teman Imaji: Tentang Anak Kota Hujan

Mutia Prawitasari

Teman Imaji: Tentang Anak Kota Hujan Mutia Prawitasari

Kebanyakan buku motivasi mendorong kita untuk melampaui batas.

Teman imaji mengajak kita untuk menghargai batas.

Kebanyakan buku islami mendikte kita untuk melaksanakan syariat.

Teman Imaji membuka hati kita untuk memahami hakikat.

Kebanyakan buku cinta mengeksploitasi kegalauan hati agar menarik.

Teman Imaji menyentuh jiwa tanpa jatuh pada melodramatik.

Kebanyakan buku roman mendefinisikan cinta sebagai rasa antara dua manusia.

Teman Imaji mengurai cinta sebagai makna antara kita dan semesta.

Ada banyak buku yang bercerita tentang perjuangan, pengorbanan, keikhlasan, kesabaran.

Teman Imaji adalah kisah tentang semua itu - juga tentang kebenaran dan kejujuran.

Teman Imaji: Tentang Anak Kota Hujan Details

Date : Published January 2nd 2015 by CV IDS

ISBN :

Author : Mutia Prawitasari

Format : Paperback 388 pages

Genre : Fiction

 [Download Teman Imaji: Tentang Anak Kota Hujan ...pdf](#)

 [Read Online Teman Imaji: Tentang Anak Kota Hujan ...pdf](#)

Download and Read Free Online Teman Imaji: Tentang Anak Kota Hujan Mutia Prawitasari

From Reader Review Teman Imaji: Tentang Anak Kota Hujan for online ebook

Fidelia says

can't stop reading it !

Hanifah Rahmania says

Teman Imaji, sebuah karya yang jujur dan manis.

Inti dari buku ini adalah pelajaran tentang kesyukuran, keikhlasan, kejujuran, kebenaran, dan kebahagiaan. Tak perlu menjadi besar untuk jadi hebat, kecil tak apa asal bermanfaat.

Buku ini menyelipkan pesan-pesan kehidupan melalui dialog antar tokohnya. Alur ceritanya ringan tapi makna dan pesannya sampai. Hmm meskipun ada sedikit pernyataan yang aku kurang setuju. Tapi lebih banyak setujunya.

Aku merasa Kica seperti nyata. Terima kasih Kica untuk pembangkit semangat tenaga cintanya. Dalam karya yang hebat terdapat cinta yang kuat.

Pesan buat Kica: Kica jangan terus-terusan minum es teh manis, aku cuma takut kamu kena diabetes, hehe.

Hujan selalu membawa pesan, hujan selalu memiliki makna yang dalam. Hujan adalah kebalikan, dingin di kulit tapi hangat di hati. Kadang hujan menjebak kita sendirian, membuat kita merasa sepi. Tetapi di saat yang sama, kita merasa berisi karena utuh bersama diri sendiri. Hujan membuat kita basah kuyup, tetapi jauh di telapak jiwa, luar biasa teduh.

Salam anak kota hujan!

Nasaya says

Awalnya ngga paham ini buku maksudnya gimana, hahaha. Tapi setelah membuka halaman-halaman selanjutnya, aku tenggelam.

Aku jatuh cinta pada Kica yang sendirinya berjalan sendiri. Tak peduli tapi peduli. Dan menulisnya untuk menulis. Jujur.

Adit mengajarkan keikhlasan. Banyu mengajarkan perjuangan.

Selama membaca, banyak air yang menggenang di pelupuk mata. Seorang sahabat memang salah satu harta terindah setelah orang tua.

Terimakasih Mba Uti, telah hadir dengan buku yang menginspirasi untuk membuat hidup lebih berarti :)

Jannet Cri says

Menyenangkan membaca kisah Kica dan hal-hal yang terjadi pada hidupnya. Menemui banyak pelajaran. Buku ini seperti sedang menasehatiku tentang hidup.

Nurjanah Anisah says

Selesaaaai!! :D

This book really taught me a lot. Good job! Thanks kak Mutiaa :D

Sri says

Saya hanya butuh waktu kurang dari 24 jam untuk menamatkan isi buku ini. Ajaib! Terima kasih kepada sinyal buruk di kampung nun jauh di mato, jadi saya punya waktu banyak untuk menyelesaikan bukunya. Heheheu

Saya mengetahui buku ini dari Yunus Kuntawi Aji yang rajin sekali post quotes Teman Imaji. Dan buku ini saya dapatkan melalui pre order yang ke 4. Akhir Juni 2015.

Pertama kali melihat covernya, saya bergumam "ini lucu amat covernya, pasti banyak cerita masa kecil nih" Dan saya salah. Oke gak salah banget sih. Karena asal mula ceritanya memang dari masa kecil dua anak lucu, Kica dan Abi. Yang ternyata... Ah sudahlah baca saja sendiri. Tak heran Uti menyebutnya "Sebuah Film Pecah" karena memang dalam buku ini, tidak hanya berupa sebuah novel-perdana-yang-sungguh-apik, tetapi ada juga kumpulan lagu dan lagu-lagu tersebut dapat didengarkan melalui soundcloud.

Uti berhasil membuat hati saya mencuat keluar, ikut berbahagia saat Kica bahagia, dan ikut sedih ketika Kica sedang bersusah hati. Banyak yang mengatakan gaya menulisnya mirip Perahu Kertas -Dee- walaupun saya belum baca yang itu, tapi saya suka sekali dengan cara Uti menyampaikan pesan-pesannya melalui percakapan ringan sehari-hari. Lay outnya pun cukup nyaman, ilustrasinya yang menarik membuat saya tersihir untuk segera menyelesaikannya.

Dan poin terpentingnya adalah, Uti selalu menyisipkan ayat suci Al-Quran pada pesan-pesannya. Kita semacam diajak untuk membuka kembali mushaf Al-Quran terjemah dan memaknainya kembali. Juara!

Saya merekomendasikan buku ini kepada mereka yang sedang dirundung duka nestapa, menunggu untuk ditemukan, atau yang sedang mencari-cari dimana hei duhai sang jodoh berada. :P

Selamat Uti, terima kasih untuk sebuah karya yang tak hanya juara, tapi ia juga menggerakkan. Salam! :)

Qiftiyatul Lailiyah says

saya ingin punya bacaan ini. dengan bantuan seorang teman, saya pun mendapat kesempatan memesan. terima kasih ya, atas bantuannya. sungguh, terimakasih sekali :)

buku pun datang. saya terjebak bahkan terhanyut saat membaca Teman Imaji.

buku ini istimewa. kenapa? buku ini sarat akan makna. dialog-dialog dengan antar tokoh dalam Teman Imaji menjadi ciri khas yang unik. saya suka. banyak hal yang saya temukan dan renungkan. menemukan jalan, jembatan, tujuan, kebahagiaan, ketulusan, kedamaian, keutuhan, perjuangan, perjalanan, sikap sholeh, *birrul walidain*, dan tentunya baju kejujuran. penulis mengenalkan istilah-istilah unik dalam cerita Teman Imaji. banyak juga pesan moral yang disampaikan penulis melalui buku ini yang saya temukan.

kalau tidak salah ingat, ada *typo* di redaksi. tapi tak sampai mengurangi keindahan cerita sedikit pun.

kalau ala Kica versi saya,

"Buku ini Juara! Menangkan!"

selamat me-nik-ma-ti :)

Lego Sekar says

Kica-kica, tulisannya hangat dan menghangatkan hati. Kica juara!

Asma Zakiyah says

juara! baju kejujuran, janji pelaut, jggj, common place, 3tiga yang bahaya, jembatan dan jalan.. ahhh sebelum baca buku ini, gak ngerti banget sama istilah2 diatas. setelah baca malah jatuh cinta. sungguhan masuk list buku yang tiada penyesalan setelah dibaca :) karya selanjutnya kak Uti, menangkan! :D

Diah Fitri Ekarini says

Lugu, namun mengena. Mengena sekali. Worth to read! :)

Lafita Azyedara says

Novel yang berisi kumpulan kalimat bijak :)

Rounnisa Aminy says

Kica: perempuan paling beruntung di balik segala keanehannya. saya sangat tertarik dengan ritual tanggal 01 setiap bulan dengan buku merahnya. Buku #Tentang. Istilah-istilah unik seperti kosatsu, untuk menawarkan pilihan, baju kejujuran, dan banyak sekali analogi dongeng yang filosofis.

Banyu: pria penuh kejutan yang sangat pantas 'ditunggu'. dia banyak meninggalkan keanehan yang diingat Kica meski sepotong-sepotong seperti, #janji pelaut!, #pangeran semut, dll.

Adit: setiap orang punya kesempatan berubah. menjadi lebih baik meski harus dibayar dengan mahal.

dan semua yang ada dalam novel ini JUARA.

novel ini benar-benar jujur dalam bercerita, punya ciri khas dalam menyajikan alur cerita (bab pepatah misalnya, itu unik sekali).

pokoknya, terima kasih sudah menulis sekenyang ini Mbak Uti ^^

Eni Nuraeni says

Buku ini...juara! Cerita yang disajikan sangat menarik, mengalir, mudah dicerna, dan diksi2 dalam pesan-pesan yang ingin penulis sampaikan tertata dengan begitu elegan. Ini buku cocok untuk kita2 yang ingin terus memperbaiki diri.

Buku ini ibarat virus. Drama Korea...lewat.

Nadhira Yusuf says

As far as I read this book, it's gonna be one of the best I've read

And indeed, benar-benar menjadi salah satu yang terbaik.

PECAH.

Untuk sebuah karya pertama, novel ini sangat menyenangkan.

Gaya menulisnya mengingatkan saya pada Perahu Kertas-nya Dee Lestari, mengingatkan pada Kugy yang juga 'aneh' tapi senang menulis karya yang maha. Juga cinta pada seorang sahabat, kalau bisa dibilang begitu.

Buku ini sudah masuk daftar buku yang harus dibaca dua kali karena saya kali ini nggak bawa sticky notes yang biasanya saya pakai untuk menandai kalimat-kalimat yang saya suka dalam sebuah buku, next time for sure soalnya banyak banget kalimat yang... ngena di hati tapi nggak sempet ditandai atau ditulis di tempat lain.

Satu hal yang saya sesali adalah...Adit. Kasian loh.. Jadi dia begitu saja?

Yaa... intinya...5 stars!~~ Hei kamu, sini baca buku ini.

Shufi Khanza says

Banyu tahu Kica tahu

Soo imuuuut
